

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pendidik dan peserta didik dalam suatu aktivitas belajar mengajar, agar peserta didik memperoleh suatu informasi. Pembelajaran merupakan salah satu wujud program pendidikan, karena pembelajaran yang baik membutuhkan perencanaan yang matang dan dalam penerapannya baik guru maupun peserta didik, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan yang lain untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk menunjang pencapaian kompetensi lulusan, serta berlangsung organisasi.¹

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Pembelajaran memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan sains. Dengan adanya pembelajaran siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, rasional, sistematis, logis, dan kreatif. Pada proses pembelajaran, penting adanya pemilihan metode, strategi hingga media yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran harus menyesuaikan dan mengikuti perkembangan era, agar peserta didik mampu menghadapi dan mengikuti perubahan zaman baik dalam bidang sosial, politik, industri dan budaya.³

Tahun 2020 masyarakat Indonesia bahkan hampir seluruh dunia dihadapkan pada kondisi Covid-19 (*Corona Virus Disease*). Sejak akhir Maret 2020 pemerintah menganjurkan semua pihak untuk melaksanakan segala aktivitas di rumah, mulai dari *work from home* hingga *study from home*. Jika harus beraktivitas di luar rumah, masyarakat wajib memperhatikan protokol kesehatan serta menerapkan *social distancing* dan *physical distancing*. Walaupun

¹ Widoyoko, Evaluasi Program Pembelajaran. (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2002), 9

² Undang-Undang Republik Indonesia, “Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional,”(8 Juli 2003)

³ Eris Siti Zaozah dkk, Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning (PBL), dalam *Jurnal UPI Sumedang*, Vol.2 No.1 (2017), 71-72

ditengah kondisi pandemi yang terjadi, proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan. Bersumber pada surat edaran dari Kemendikbud Nomor 04 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pembelajaran dalam masa darurat penyebaran Covid-19, pembelajaran yang semula bertatap muka dan berinteraksi langsung antara peserta didik dengan guru kini menjadi belajar di rumah masing-masing. Pembelajaran daring (dalam jaringan) sebagai solusi sistem proses pembelajaran agar tetap berjalan. Pandemi yang belum usai membuat hampir semua kegiatan akademik beralih ke sistem daring dan dilakukan dirumah. Hal tersebut guna mencegah penyebaran Covid-19.

Salah satu bentuk kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan adalah *E-learning* atau pembelajaran daring yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa terkendala oleh jarak. Dengan memanfaatkan teknologi guru dan siswa tidak perlu melakukan kegiatan tatap muka untuk meminimalisir adanya penularan Covid-19. Pembelajaran yang dilakukan secara daring, mengharuskan guru dan peserta didik untuk mempunyai kemampuan yang lebih pada teknologi informasi dan komunikasi. Pada saat ini pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa platform seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Schoology* maupun platform yang disediakan oleh sekolah. Pada sistem pembelajaran daring, tidak mengurangi materi yang harus diajarkan pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran secara daring harus tetap diawasi oleh guru dan orang tua, serta dapat mengoptimalkan dalam penggunaan media. Mulai dari kegiatan pembelajaran, evaluasi hingga penilaian dilakukan secara daring atau *online*. Hampir semua mata pelajaran diharuskan menggunakan pembelajaran daring, tidak terkecuali mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Secara harfiah, matematika dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan proses berpikir (bernaral). Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan daya pikir manusia.⁴ Matematika diberikan kepada seluruh peserta didik mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, agar peserta didik dapat memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan inovatif serta mampu menyelesaikan soal matematika

⁴ Ibrahim dan Suparni, Strategi Pembelajaran Matematika, (Yogyakarta:Sukses Offset, 2008), 35

yang dapat diterapkan pada kehidupan. Meskipun sebagai mata pelajaran yang penting untuk dipelajari, matematika seringkali masih dianggap sulit oleh sebagian peserta didik. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat membantu peserta didik dalam memahami matematika.

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah yang diberikan kepada peserta didik yaitu agar mampu mempersiapkan dan siap untuk menghadapi perubahan-perubahan keadaan dalam kehidupan yang pastinya selalu berkembang dengan cara melatih siswa untuk berpikir kritis dan rasional.⁵ Pada pembelajaran matematika tingkat sekolah menengah kejuruan yang setara dengan sekolah menengah atas, mengharuskan peserta didik memiliki tingkat berpikir yang tinggi, meliputi kemampuan berpikir secara kompleks. Tentunya matematika pada tingkat tersebut jauh lebih kompleks. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang unik dan berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang lebih menekankan pada praktik. Tujuan pembelajaran matematika di SMK tidak dapat lepas dari tujuan program keahliannya yang berorientasi pada dunia kerja. Pengembangan kurikulum dan proses pembelajarannya menggabungkan aspek pengetahuan profesional dan kompetensi kerja.⁶

Pembelajaran matematika pada perguruan tinggi yang dilakukan melalui pembelajaran daring belum mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, maka diperlukan adanya pengembangan dan peningkatan kualitas dari berbagai aspek seperti persiapan, sarana dan prasarana, materi serta metode pembelajaran yang digunakan dalam mengupayakan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh perlu ditingkatkan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa termasuk alat dan platform yang digunakan.⁷

⁵ Ali Hamzah, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014) , 47

⁶ Moh. Mahmud Effendi, *A Character-based Local Curriculum Development Model in Vocational High School (A Study of Vocational High School Curriculum Development in Indonesia, Journal International Conference the Community Development in ASEAN*, (2017), 1

⁷ Rizal Kamsurya, *Learning Evaluation of Mathematics During the Pandemic Period COVID-19 in Jakarta. International Journal of Pedagogical Development and Lifelong Learning*, Vol.1 No.2 (2020), 4

Evaluasi pembelajaran bagian penting dari proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sebagai kegiatan yang teratur dan sistematis yang diberikan oleh guru kepada peserta didik guna untuk mengetahui suatu keberhasilan pembelajaran.⁸ Evaluasi pembelajaran daring berguna untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran berbasis daring. Proses evaluasi pembelajaran meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Pengujian sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Evaluasi dapat diberikan guru kepada peserta didik melalui tugas, ulangan, kuis maupun tes.⁹ Berdasarkan hasil tersebut dapat memberi gambaran mengenai penguasaan materi yang telah dicapai peserta didik, serta posisi peserta didik diantara teman-temannya.

Evaluasi berfungsi bagi peserta didik untuk mengukur pencapaiannya dalam mengikuti pembelajaran. Bagi peserta didik dengan hasil memuaskan tentunya dapat menjadi motivasi untuk giat belajar. Bagi peserta didik yang mendapatkan hasil kurang memuaskan maka peserta didik berusaha untuk memperbaikinya. Evaluasi pembelajaran bagi guru berguna untuk mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran. Bagi sekolah hasil evaluasi berguna untuk memberikan informasi mengenai ketercapaian kurikulum, tingkat kemajuan sekolah, dan tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. Sehingga hal tersebut sekolah dapat merencanakan program-program untuk perbaikan proses belajar mengajar yang sesuai kondisi saat ini yaitu pembelajaran daring.¹⁰

SMK NU Ma'arif 2 Kudus sebagai salah satu sekolah yang menerapkan sistem daring dari proses pembelajaran hingga evaluasi. Pembelajaran matematika di SMK NU Ma'arif 2 Kudus memanfaatkan aplikasi *Google Classroom*, *WhatsApp Group* dan *Microsoft Team* sebagai platform pembelajaran daring. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMK NU Ma'arif 2 Kudus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan tugas pada akhir pembelajaran dan ulangan harian setiap penyelesaian satu kompetensi dasar sebagai evaluasi pembelajaran melalui platform *WhatsApp* dan *Google Classroom*. Pelaksanaan Penilaian Tengah

⁸ Sudi Prayitno, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Lombok: Duta Pustaka Ilmu, 2019), 11.

⁹ Iqbal Faza Ahmad, "Asesmen Alternatif dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia," *Jurnal Pedagogik*, Vol 7 no 1 (2020): 200.

¹⁰ Nuryadi dan Nanang Khuzaini, *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*, 11.

Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) dilakukan melalui *link Google form* dan terdapat panitia ulangan sebagai penanggungjawab. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring, guru tidak dapat mendampingi dan memantau peserta didik. Sehingga guru tidak dapat mengetahui kejujuran peserta didik dalam mengerjakan tes yang diberikan.¹¹ Salah satu peserta didik mengungkapkan merasa kesulitan dengan sistem pembelajaran daring khususnya mata pelajaran matematika. Peserta didik juga mengalami beberapa kendala selama proses pembelajaran maupun proses evaluasi salah satunya kuota yang mudah habis dan jaringan yang tidak stabil.¹²

Berkaitan dengan pemaparan tahap pra-survei tersebut, pelaksanaan pembelajaran daring kelas XII TKJ 2 di SMK NU Ma'arif 2 Kudus perlu dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian evaluasi pembelajaran daring dalam mata pelajaran matematika tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Tepatnya di SMK NU Ma'arif 2 Kudus yang memiliki beberapa program keahlian bidang teknik diantaranya Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Teknik Pemesinan (TP). Selain fokus pada bidang keahlian yang berorientasi pada dunia kerja, SMK NU Ma'arif juga menekankan nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah yang tentunya hal ini terintegrasi dengan visi dan misi IAIN Kudus.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, subyek yang terlibat yaitu kepala sekolah SMK NU Ma'arif 2 Kudus sebagai partisipan pertama, guru yang mengajar mata pelajaran matematika di SMK NU Ma'arif 2 Kudus kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan sebagai partisipan kedua dan beberapa peserta didik kelas XII jurusan TKJ sebagai partisipan ketiga. Ketiga partisipan tersebut akan memberi informasi mengenai proses evaluasi pembelajaran daring di SMK NU Ma'arif 2 Kudus. Peneliti mengamati dan ikut serta dalam kegiatan evaluasi pembelajaran daring mata pelajaran matematika dari mulai menyusun perencanaan evaluasi, validasi butir, melaksanakan pengujian, pengukuran dan penilaian sehingga mendapatkan hasil evaluasi peserta didik. Serta mengetahui yang menjadi faktor

¹¹ Hasil wawancara peneliti dengan Rendi Andreawan sebagai guru matematika SMK NU Ma'arif 2 Kudus pada 2 Juni 2021 pukul 19.00 WIB

¹² Hasil wawancara peneliti dengan Dian Dharma sebagai salah satu peserta didik kelas XII TKJ SMK NU Ma'arif 2 Kudus pada 3 Juni 2021 pukul 17.15 WIB

pendukung dan penghambat dalam kegiatan evaluasi. Tempat yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian yaitu di lingkungan sekolah SMK NU Ma'arif 2 Kudus seperti ruang guru dan ruang kepala sekolah, serta rumah beberapa peserta didik SMK NU Ma'arif 2 Kudus jurusan TKJ kelas XII.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana analisis evaluasi pembelajaran daring matematika SMK jurusan Teknik Komputer dan Jaringan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran daring matematika SMK jurusan Teknik Komputer dan Jaringan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis evaluasi pembelajaran daring matematika SMK jurusan Teknik Komputer dan Jaringan
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran daring matematika SMK jurusan Teknik Komputer dan Jaringan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring matematika tingkat SMK.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peserta Didik
Peserta didik dapat mengetahui lebih dalam mengenai evaluasi pembelajaran
 - b. Bagi Guru
Memberikan gambaran yang lebih jelas kepada guru mengenai proses evaluasi pembelajaran daring
 - c. Bagi Sekolah
Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau pemilihan pemakaian evaluasi yang cocok dengan sistem pembelajaran daring.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
 - B. Fokus Penelitian
 - C. Rumusan Masalah
 - D. Tujuan Penelitian
 - E. Manfaat Penelitian
 - F. Sistematika Pembahasan
- BAB II : KERANGKA TEORITIS**
- A. Kajian Teori
 - 1. Evaluasi Pembelajaran
 - 2. Evaluasi Pembelajaran Daring SMK
 - B. Penelitian Terdahulu
 - C. Kerangka Berpikir
- BAB III : METODE PENELITIAN**
- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - B. *Setting* Penelitian
 - C. Subyek Penelitian
 - D. Sumber Data
 - E. Teknik Pengumpulan Data
 - F. Pengujian Keabsahan Data
 - G. Teknik Analisis Data
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
- A. Gambaran Umum
 - B. Deskripsi Data Penelitian
 - C. Analisis Data Penelitian
 - D. Pembahasan
- BAB V : PENUTUP**
- A. Kesimpulan
 - B. Saran-Saran
- DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN-LAMPIRAN**